

**JENIS EMOSI TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *HARGA SEBUAH PERCAYA* KARYA TERE LIYE**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**MUTIA RAHMI  
NIM 19017018/ 2019**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

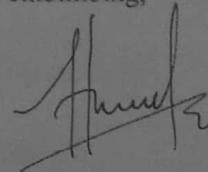
### SKRIPSI

Judul : Jenis Emosi Tokoh Utama dalam Novel  
*Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye  
Nama : Mutia Rahmi  
Nim : 2019/19017018  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 01 November 2023

Disetujui oleh:

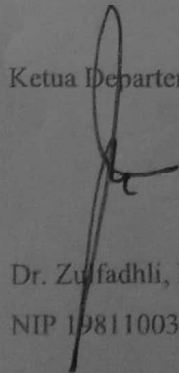
Pembimbing,



Dr. Nurizzati, M.Hum.

NIP. 196209261988032002

Ketua Departemen



Dr. Zufadhli, M.A.

NIP 198110032005011001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mutia Rahmi  
Nim : 19017018

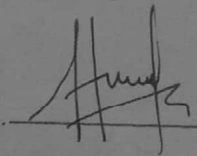
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi dihadapan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul:

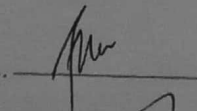
**Jenis Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Harga Sebuah Percaya*  
Karya Tere Liye**

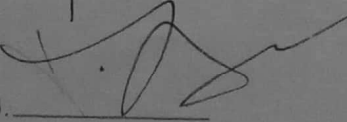
Padang, 01 November 2023  
Tanda Tangan,

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
3. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum.

1. 

2. 

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Jenis Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 01 November 2023  
Yang Membuat Pernyataan



Mutia Rahmi  
19017018

## ABSTRAK

**Mutia Rahmi, 2023.** “Jenis Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye*” *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye*, (2) faktor penyebab emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye*, dan (3) dampak emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Data pada penelitian ini dirumuskan berupa kata, frasa, klausa dan kalimat mengenai jenis emosi berupa narasi narator tentang tokoh, tuturan tokoh, dan tindakan tokoh pada latar cerita novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye. Novel ini diterbitkan oleh PT. Sabak Grip Nusantara di Jakarta pada tahun 2022. Novel ini terdiri dari 278 halaman. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut: (1) membaca dan memahami novel, (2) mengidentifikasi tokoh, (3) menandai data pada novel dan, (4) menginventarisasi data pada novel ke dalam format inventarisasi data. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu: (1) mengklasifikasi data ke dalam format klasifikasi data, (2) menganalisis dan menginterpretasikan data, dan (3) menyimpulkan hasil penelitian dan menulis laporan hasil analisis.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) bentuk-bentuk emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye terdiri atas marah (*anger*), sedih (*sadness*), takut (*fear*), keseronokan (*enjoyment*), cinta/ kasih sayang (*love*) dan terkejut (*surprised*). (2) faktor penyebab emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye ada lima yaitu makhluk biologis, peristiwa alam, suara dan getaran, sikap dan tingkah laku dan situasi dan kondisi. (3) dampak emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye ada tiga yaitu memperlemah semangat, memperkuat semangat, dan mengganggu penyesuaian sosial.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Jenis Emosi dalam Novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye*” . Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari masa jahiliyah menuju masa yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Dr. Nurizzati, M. Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan banyak ilmu, arahan serta masukan kepada penulis selama bimbingan sehingga penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Dr. Yenni Hayati, M.Hum dan Muhammad Adek, M.Hum. selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Zulfadhli, M.A. selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Semua dosen pengajar dan staf Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

5. Kedua orang tua penulis, Ibu Arianti dan Bapak Hendri yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan penuh serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Saudara, sahabat dan teman yang selalu memberikan semangat untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan saling berbagi ilmu.
8. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis merasa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun di masa yang akan datang akan diterima dengan baik. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Padang, 31 Juli 2023

Penulis,

Mutia Rahmi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
B. Data dan Sumber Data.....	35
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Pengabsahan Data .....	38
F. Teknik Penganalisisan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Bentuk-bentuk Emosi Tokoh Utama dalam novel <i>Harga Sebuah Percaya</i> Karya Tere Liye .....	40
1. Marah ( <i>Anger</i> ) .....	40
2. Sedih ( <i>Sadness</i> ) .....	42
3. Takut ( <i>Takut</i> ).....	45
4. Keseronokan ( <i>Enjoyment</i> ) .....	48
5. Cinta/ Kasih Sayang ( <i>Love</i> ).....	50
6. Terkejut ( <i>Surprised</i> ) .....	52



B. Faktor Penyebab Emosi Tokoh Utama dalam novel <i>Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye</i> .....	55
1. Makhluk Biologis.....	55
2. Peristiwa Alam .....	61
3. Suara dan Getaran .....	64
4. Sikap dan Tingkah Laku .....	66
5. Situasi dan Kondisi .....	68
C. Dampak Emosi Tokoh Utama dalam novel <i>Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye</i> .....	71
1. Memperkuat Semangat.....	71
2. Memperlemah Semangat.....	74
3. Mengganggu Penyesuaian Sosial.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan hasil atau ciptaan seseorang yang hadir di tengah masyarakat dengan tuangan imajinasi pengarangnya. Imajinasi tersebut dapat berupa cerita dari pengalaman atau kehidupan pengarang itu sendiri maupun cerita dari pengalaman atau kehidupan orang lain. Sejalan dengan hal tersebut, karya sastra dapat dikatakan tidak dapat dipisahkan dengan permasalahan manusia dalam kehidupan. Dengan demikian, seseorang yang menghadapi masalah kehidupan akan secara bersamaan merasakan emosi.

Membahas perihal emosi, setiap karya sastra tidak akan terlepas dari emosi. Bisa dikatakan peran emosi dalam karya sastra dapat menambah nilai rasa sehingga karya sastra tidak hambar. Menurut Danieda (2021:20) secara sederhana emosi adalah luapan perasaan yang dapat berupa marah, bahagia, cinta dan lain sebagainya yang berkembang dan surut dalam waktu yang singkat. Salah satu karya sastra yang memuat permasalahan kehidupan dan beriringan dengan munculnya emosi di dalamnya yaitu novel. Pengarang menuangkan imajinasinya dalam novel, termasuk imajinasi perihal emosi pada tokoh. Oleh sebab itu, peneliti menjadikan novel sebagai objek penelitiannya. Di dalam novel, terdapat beberapa tokoh dan memiliki emosi yang berbeda-beda. Namun, pada penelitian kali ini, jenis emosi yang diteliti yaitu emosi pada tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye.

Tere Liye atau pengarang sekaligus seorang akuntan dengan nama asli Darwis ini lahir di Lahat, Tandaraja, Palembang, Sumatera Selatan pada 21 Mei 1979. Tere Liye sebagai nama penanya diambilnya dari bahasa India yang artinya “untukmu”. Tere Liye merupakan anak ke-6 dari 7 saudara. Ayah Tere Liye bernama Syahdan dan ibunya bernama Nursam. Tere Liye memulai pendidikannya dari sekolah dasar di SDN 2 Kikim Timur, melanjutkan sekolahnya ke SMPN 2 Kikim dan SMAN 9 Bandar Lampung. Setelah lulus, Tere Liye melanjutkan pendidikannya ke Universitas Indonesia tepatnya di Fakultas Ekonomi. Tere Liye telah menulis beberapa novel diantaranya berjudul *Hafalan Shalat Delisa*, *Si Anak Kuat*, *Si Anak Pintar*, *Si Anak Kuat*, *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*, *Pulang*, *Pergi*, *Hujan*, *Rindu*, *Tentang Kamu* dan masih banyak karya lainnya. Dari beberapa novel karya Tere Liye terdapat salah satu novel berjudul *Harga Sebuah Percaya*. Novel *Harga Sebuah Percaya* ini menjadi salah satu karya dari Tere Liye yang bernuansa fantasi dengan alur cerita yang sangat menarik sehingga tidak bisa ditebak bagaimana akhir dari ceritanya. Dengan demikian, novel ini menjadi salah satu novel yang direkomendasikan untuk dibaca.

Novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye menceritakan seorang tokoh utama yang bernama Jim dengan perjuangan dan perjalanan yang dilaluinya untuk cinta sejatinya dengan penuh rasa percaya. Jim yang sudah merasakan pahitnya hidup sejak ia kecil mulai dari menjadi anak yatim piatu, tidak berpendidikan dan bisa dikatakan hidup miskin hingga bertambah lagi kegelisahan dan kesulitan lainnya melalui perjuangannya untuk Nayla. Nayla

berasal dari keluarga bangsawan, sedangkan Jim mulanya hanya pemain biola yang memiliki sikap pengecut. Jim memutuskan untuk pergi berlayar. Perjalanan dan perjuangan cinta Jim diuji sepanjang perjalanan di atas kapal Pedang Langit yang berlayar di Armada Kota Terapung. Keseluruhan kisah perjalanan dan perjuangan Jim tidak terlepas dari dongeng-dongeng yang dimaksud oleh tokoh Sang Penandai.

Dalam kehidupan, seseorang akan dipertemukan dengan hal-hal yang membangkitkan emosi. Emosi menjadi salah satu pengaruh bagi seseorang karena emosi merupakan bentuk respons manusia terhadap masalah atau apapun hal yang dialami dalam kehidupannya. Emosi yang tidak dapat dikendalikan bisa saja menjadi bahaya bagi diri sendiri atau orang lain. Misalnya, seseorang yang marah kepada orang yang dibencinya bisa saja akan melukai orang tersebut tanpa berpikir panjang dikarenakan kebangkitan emosi pada dirinya tidak dapat dikendalikannya. Contoh bentuk emosi yaitu kesedihan, misalnya seseorang yang kehilangan orang yang disayangi akan merasakan kesedihan dan berdampak buruk seperti memperlemah semangat hidupnya.

Berdasarkan contoh tersebut, kesedihan merupakan bentuk emosi karena kesedihan menjadi bentuk respons atau reaksi seseorang terhadap masalah atau hal yang dialaminya. Hal tersebut juga terdapat dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye. Emosi-emosi yang timbul dalam diri Jim juga memberikan pengaruh pada kehidupan Jim, seperti kesedihan yang Jim rasakan saat kehilangan Nayla yang merupakan sosok wanita yang disayanginya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena dalam

novel tersebut banyak ditampilkan masalah yang berkaitan dengan emosi yang terjadi pada Jim dan mendominasi jalannya cerita dari awal hingga akhir. Selain itu, melalui penelitian ini juga dapat dipahami bahwa emosi yang dialami dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan.

Latar belakang penelitian ini meneliti novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye karena sebagai novel populer novel tersebut banyak membahas mengenai emosi terutama pada tokoh utama yaitu tokoh Jim. Menariknya lagi, tokoh Jim mengalami emosi yang rumit dari awal hingga akhir cerita. Secara keseluruhan, emosi yang dialami Jim dalam ceritanya dikarenakan permasalahan asmara serta perjalanan hidupnya selama berlayar bersama Kapal Pedang Langit di Armada Kota Terapung. Mulai dari pertemuan Jim dan Nayla, terdapat emosi keseronokan, cinta/ kasih sayang, kesedihan, dan lain sebagainya. Emosi lainnya juga terjadi selama perjalanan Jim bersama Kapal Pedang Langit di Armada Kota Terapung, permasalahan yang dihadapi selama berlayar menimbulkan emosi mulai dari marah, keseronokan, takut dan lain sebagainya.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Jenis Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah dijabarkan di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah Jenis Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye?”.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah faktor penyebab emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye?
3. Bagaimanakah dampak emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye?
2. Mendeskripsikan faktor penyebab emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye?

3. Mendeskripsikan dampak emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra khususnya tentang jenis emosi dalam sebuah novel.
  - b) Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori terdahulu.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman peneliti khususnya mengenai jenis emosi dalam novel.
  - b) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber bacaan, rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang sama-sama membahas mengenai jenis emosi.
  - c) Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan penelitian di bidang sastra, sehingga masyarakat dapat memahami bahkan tertarik untuk membuat sebuah karya sastra yang membahas tentang emosi.